

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan yang berkualitas dilakukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki etos kerja yang baik, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang professional sesuai dengan keahliannya.

Peningkatan pendidikan dimulai dari proses belajar dan mengajar. Dimana proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses belajar dan mengajar terjadi pola interaksi yang saling mendukung antara peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini Guru sebagai fasilitator dituntut untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, disisi lain tingkat penguasaan siswa terhadap materi ajar bervariasi ada yang cepat, sedang bahkan lambat. Selain tingkat penguasaan siswa ditemukan pula sebagian kecil siswa di SMKN 2 Garut yang tidak memperhatikan ketika proses belajar berlangsung dan cenderung menunjukkan reaksi pasif. Disana peran guru untuk

Riky Irawan Wiguna, 2012
Pengaruh Keterampilan Menjelaskan...

dapat meminimalisir perbedaan tingkat penguasaan siswa dengan mengkondisikan siswa sehingga proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik. Bertolak dari tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya maka guru harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi dalam proses pembelajaran.

Menurut Djamarah (2005:99) mengemukakan bahwa “Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini” Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar ini guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas.

Salah satu keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan sangat penting dimiliki guru karena mempunyai pengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan siswa. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru, akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang baik tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menjelaskan berbagai hal kepada peserta didiknya. Penjelasan yang disampaikan harus sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir. Menjelaskan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh guru dalam menyampaikan informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik.

Mata pelajaran rencana anggaran biaya merupakan salah satu materi yang wajib dikuasai siswa. Siswa diajarkan bagaimana cara menghitung dan merencanakan biaya yang dibutuhkan untuk membangun suatu konstruksi. Diperlukan keterampilan guru yang baik dalam menjelaskan materi ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat menguasai perhitungan volume dari masing - masing sub pekerjaan dan merencanakan biaya yang dibutuhkan seperti kebutuhan bahan dan upah pekerja.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya Terhadap Penguasaan Perhitungan Volume Rumah Tinggal Pada Siswa SMKN 2 Garut”

B. Identifikasi Masalah

Maksud dari identifikasi masalah adalah agar lebih jelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi yang menjadi permasalahannya. Mengacu pada Nana Sudjana (1989 : 99) mengemukakan bahwa, “Identifikasi menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul telah dipilih maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan reaksi pasif saat proses pembelajaran.
2. Adanya sebagian kecil siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

3. Keterampilan menjelaskan guru dapat mempengaruhi siswa dalam penguasaan perhitungan volume pekerjaan pembuatan rumah tinggal.
4. Penguasaan perhitungan volume pekerjaan pembuatan rumah tinggal, belum dipahami secara baik.

C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah yang akan diungkapkan adalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) pokok bahasan perhitungan volume pekerjaan struktur.
- b. Keterampilan menjelaskan dalam perhitungan volume pekerjaan struktur.
- c. Penguasaan siswa dalam perhitungan volume pekerjaan struktur.

2. Perumusan Masalah

“Rumusan masalah merupakan suatu langkah problematika penelitian dan Merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian”, Suharsimin Arikunto (2002:44)

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran rencana anggaran biaya.
- b. Bagaimana penguasaan siswa dalam perhitungan volume pekerjaan struktur.
- c. Seberapa besar pengaruh keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran RAB terhadap penguasaan siswa dalam perhitungan volume pekerjaan struktur.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran rencana anggaran biaya.
- b. Penguasaan siswa dalam perhitungan volume pekerjaan struktur.
- c. Besarnya pengaruh keterampilan menjelaskan terhadap penguasaan siswa dalam perhitungan volume pekerjaan struktur

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh keterampilan menjelaskan mata pelajaran rencana anggaran biaya terhadap penguasaan perhitungan volume rumah tinggal pada siswa SMKN 2 Garut.
2. Membantu tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas sehingga menuju tenaga pendidik yang profesional.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antar satu bagian dengan bagian yang lain.

2. Penguasaan perhitungan volume rumah tinggal

- a. Pengertian penguasaan diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.
- b. Perhitungan volume rumah tinggal adalah perhitungan yang didasarkan dari data gambar bestek yang diketahui yang meliputi :
 - 1) Perhitungan volume masing-masing sub pekerjaan
 - 2) Perhitungan kebutuhan bahan
 - 3) Perhitungan upah pekerja

3. Rencana Anggaran Biaya

Menurut Soedradjat (1994 :1), “Rencana anggaran biaya atau disebut juga penaksiran anggaran biaya adalah proses perhitungan biaya pekerjaan yang didasarkan pada perhitungan volume yang dikalikan dengan harga satuan pekerjaan”